

## **PELATIHAN APLIKASI GOOGLE FORM BAGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 HALMAHERA UTARA**

**Adiyana Adam, M.Sunil.S.Hasan, Hendra Mubin**

IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia  
*adiyanaadam@iain-ternate.ac.id*

### **Abstract**

The implementation of the Google Form Use Training in the Context of Evaluation of Creative and Innovative Learning to Improve the Competence of Pai Di Man 1 North Halmahera Teachers was held in June 2022 at MAN 1 North Halmahera, South Galela sub-district. This activity aims to provide training on how to use the google form, then practice directly how to operate it so that teachers can know the benefits and uses of the google form directly, thus the output of this training clearly teachers can master information technology which will be able to improve competence, effectiveness, efficiency, interest and innovation of Islamic Religious Education teachers in implementing learning, especially for madrasa teachers in Galela District, North Halmahera Regency. The results of the activity showed that as many as 20 teachers as activity participants were able to create and operate google forms according to their functions, although initially there were some teachers who did not master computer technology. With this ability, PAI teachers in the Madrasah, Galela District, North Halmahera Regency can increase their insight and ability in using online learning media in the form of google form.

*Keywords: Google Form, Creative and Innovative Learning, Teacher Competence.*

### **Abstrak**

Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Google Form Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara dilaksanakan pada bulan juni tahun 2022 bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara kecamatan Galela selatan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan cara menggunakan google form, kemudian mempraktekkan secara langsung bagaimana mengoperasikannya sehingga para guru dapat mengetahui manfaat dan kegunaan google form secara langsung, dengan demikian output dari pelatihan ini secara jelas guru dapat menguasai technology informasi yang nantinya akan dapat meningkatkan kompetensi, efektivitas, efisiensi, minat dan inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada guru-guru madrasah di Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang guru sebagai peserta kegiatan sudah dapat membuat dan mengoperasikan google form sesuai fungsinya meskipun awalnya terdapat beberapa guru tidak menguasai tehnologi computer. Dengan kemampuan ini maka guru PAI di lingkungan Madrasah Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan mereka dalam penggunaan media pembelajaran online berupa google form.

*Kata kunci: Google Form, Pembelajaran Kreatif dan Inovatif, Kompetensi Guru.*

### **PENDAHULUAN**

Pada zaman globalisasi sekarang yang diakibatkan oleh arus kecanggihan teknologi informasi yang begitu deras akibatnya, Pemanfaatan

computer dan media online lainnya yang membutuhkan akses internet untuk melakukan aktivitas belajar mengajar di sekolah atau madrasah menjadi semakin penting; tentunya

bagi seorang guru ini akan menjadi suatu yang sangat bermanfaat . Dengan adanya akses Komputer yang digunakan di sekolah atau madrasah sebagai salah satu Media online dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, mengharuskan setiap guru agar lebih mendalami dan menguasai teknologi internet. Sistem pendidikan dan pelatihan memiliki beberapa permasalahan, seperti: Kurangnya media sebagai sumber pembelajaran, kurangnya akses internet yang memadai atau konektivitas internet yang buruk, kurangnya keuletan tenaga pendidik, dan sistem pendidikan yang digunakan masih menggunakan pola lama. Sebagai kunci kemajuan pembelajaran di sekolah dan madrasah para guru harus berusaha untuk berkreasi dan mengaktualisasikan kualitas diri. Penguasaan Teknologi bagi seorang guru adalah sebuah cara yang inovatif dan kreatif, terutama teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam sistem pendidikan peran pedagogic seorang guru sangatlah esensial . Dengan kata lain, kemajuan teknologi tidak dapat menggantikan peran pendidik . Oleh karena nya, pendidik mesti bisa menyesuaikan diri dengan kehidupan baru dan terus memperbaharui ilmunya seiring berkembangnya technology. Dengan kata lain, perkembangan technology tidak dapat digantikan peran seorang guru, tetapi dapat digantikan dengan mereka yang tidak dapat memanfaatkan kemajuan technology karena guru selalu belajar setiap saat. Apabila tidak mampu memanfaatkan teknologi maka kedepannya akan tertinggal

Salah satu Modal utama dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia adalah pendidikan. Seorang guru yang kompetitif, yang unggul dalam performa, inovatif dan kreatif

sangat di perlukan untuk dijadikan sebagai kekuatan pendorong bagi masyarakat yang membutuhkan sebuah perubahan. Sebagai agen perubahan baik di madrasah atau sekolah umum lainnya, seorang guru perlu mempersiapkan keahlian diri dalam berbagai macam ketampilan guna untuk membekali dirinya pada masa yang akan datang. Salah satu contoh ialah mengikutsertakan guru dalam kegiatan sosialisasi aplikasi online yang nantinya kegiatan ini dapat mengembangkan soft skill ,kapabilitas teknis maupun ketrampilan tertentu bagi guru tersebut

Dengan keterampilan hidup yang actual seorang guru akan dapat menentukan kembali peran dirinya sebagai seseorang yang tidak hanya dapat meningkatkan metode pengajaran tradisional, tetapi juga sanggup menghadapi tantangan yang datang dengan kemajuan teknologi, khususnya di bidang pendidikan.

Peranan ini akan bisa menjadi motivasi bagi siswa dimana seorang guru yang mampu menyesuaikan diri dengan revolusi technology maka dia akan lebih produktif dan inovatif dalam menciptakan rancangan pembelajaran yang efektif.

Komitmen guru juga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan profesioalisme guru, Oleh karenanya, pendidikan merupakan sistem perubahan yang akan menjadikan manusia lebih baik dan berkompeten maupun lebih menguasai , yang nantinya bisa mewujudkan insan Indonesia karena mempunyai kompetensi yang sempurna, baik emotional intelligence (psyhis) ataupun cerdas secara spiritual ( Psikis) . Daya pikir secara Psikis yang dikuasai oleh anak negeri Indonesia yang berkompeten bisa berdampak pada kepandaian dalam mengolah emotional

intelligence ( Psyhis). Setiap pendidik, kepandaian dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru amatlah penting, hal ini dilakukan agar selalu tetap eksis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan menggunakan pesan Whatsup oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat kepada beberapa guru Pendidikan Agama Islam ( PAI) di beberapa madrasah yang terdapat di kecamatan Galela Halmahera Utara yang akan dijadikan mitra kegiatan pengabdian diperoleh data bahwa dari beberapa madrasah tersebut mengalami kendala dalam mencari solusi terkait kesulitan dalam pembelajaran yang dilakukan secara online,, kesulitan itu dirasakan sejak adanya masa pandemic covid-19. Hingga saat ini pihak madrasah masih terus berusaha mencari media alternatif yang mudah dan tidak berbelit-belit jika digunakan terutama bagi pendidik yang tidak terlalu paham penggunaan aplikasi online karena tidak menguasai teknologi informatika secara konferhensip . Pihak madrasah berkeinginan sebaiknya media pembelajaran dapat dikembangkan oleh para guru sebagai sarana dalam membantu proses belajar mengajar dan sebagai sarana evaluasi pembelajaran yang berlandaskan technology yang inovatif dan efektif Apalagi lokasi madrasah yang dijadikan mitra pengabdian kepada masyarakat terletak agak jauh dari ibukota kabupaten . Lebih tepatnya, Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara berada di Desa Seki Kecamatan Galela Selatan Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara.

Pada masa pandemic covid-19 pihak madrasah menggunakan sarana e -learnig dalam proses pembelajaran berupa Zoom, Google Classroom dan

Whatsup. Sarana ini digunakan pada saat pemberian materi dan absensi siswa tetapi penggunaan sarana ini hanya dapat secara langsung memantau para siswa yang betul-betul mengikuti proses pembelajaran menggunakan zoom beserta dikirimnya data pembelajaran pada hari itu juga. Hal ini menimbulkan kebingungan para guru dalam mengevaluasi kehadiran siswanya.

Berdasarkan hasil analisis situasi diatas maka Institut Agama Islam Negeri Ternate melalui Prodi Pendidikan Agama Islam(PAI) melakukan aktivitas Pengabdian Masyarakat ke madrasah-madrasah lingkup Provinsi Maluku utara. Dalam hal lokasi yang dipilih adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara dan Peserta kegiatan yang menjadi sasaran utama dalah guru PAI. Pemilihan lokasi pada MAN 1 Halmahera utara ini dimaksudkan agar guru-guru PAI pada beberapa madrasah swasta maupun negeri yang lokasinya tidak berjauhan dengan tempat kegiatan seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah swasta diikutsertakan pula dalam kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan cara menggunakan google form , kemudian mempraktekkan secara langsung bagaimana mengoperasikannya sehingga para guru dapat mengetahui manfaat dan kegunaan google form secara langsung , dengan demikian output dari pelatihan ini secara jelas guru dapat menguasai technology informasi yang nantinya akan bisa menambahkan kompetensi , efektivitas, efisiensi, minat dan inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada guru-guru madrasah di

Kecamatan Galela Kabupaten  
Halmahera Utara,

Berdasarkan analisa situasi diatas dibutuhkan pelatihan mengenai pelaksanaan pembelajaran secara online dengan menggunakan google form atau google Formulir Google form atau Google Formulir adalah layanan dari Google yang memungkinkan pengguna membuat survey, tanya jawab atau hal lain dengan fitur formulir online yang bisa dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi pengguna bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survey dengan cara mengisi formulir tersebut.

Google Form adalah salah satu metode yang model tampilannya berupa formulir dan dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive, template ini sangat mudah digunakan dan di pahami. Syarat untuk penggunaannya hanya memiliki akun Google bagi pengguna Sehingga dapat dikatakan bahwa Google Form adalah Salah satu perangkat lunak yang mudah diakses, digunakan sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru

Terkait manfaat dan kegunaan google Form mengatakan bahwa manfaat Google Formulir dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman website
2. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website

3. Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website
4. Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah
5. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online

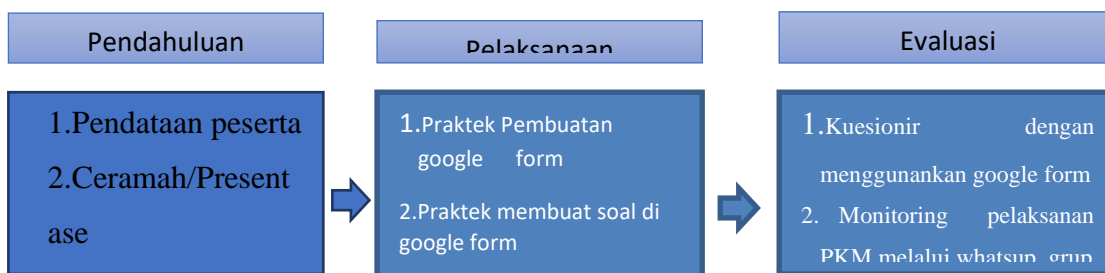
Pemanfaatan aplikasi Google Form juga bisa untuk keseharian guru-guru misalnya : Untuk kuis online, ujian online, survey performa guru, survei masukan orang tua murid, dan formulir registrasi online. Mendorong paperless culture : tidak lagi print-print formulir, semuanya dijadikan online, bahkan tabulasi hasilnya pun otomatis dan sudah online

Selain manfaat diatas, google form juga mempunyai kelebihan yaitu tidak memerlukan biaya untuk membeli kertas sebagai solusi membuat soal, hemat waktu karena hasil pengisian formnya berbentuk excel dan bisa di akses langsung pada google sheet. Tersedia banyak pilihan format pembuatan soal sesuai kebutuhan guru, dan form hasil pengisian siswa tersimpan di google drive dengan aman dan memudahkan guru untuk membukanya kapan saja jika diperlukan

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga fase atau tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Fase/ Tahapan pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan Pelatihan google form ini dilaksanakan selama tiga hari berlokasi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara, Desa Seki Kec. Galela Barat Halmahera Utara.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Pelatihan Aplikasi Google Form Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara terlaksana dan berjalan sesuai jadwal . Hasil Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut : Peserta Kegiatan pelatihan berjumlah 20 (dua puluh) orang . Keseluruhan peserta adalah tenaga pendidik, baik yang berstatus PNS maupun Non PNS dan berasal dari Madrasah yang berada di lingkup kecamatan Galela Barat dan Galela Induk seperti Madrasah Aliyah Negeri 1 Halut , Madrasah Aliyah swasta Al-Kharimah Dokulamo, Madrasah Aliyah swasta Muhamadiyah Galela, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Halmahera Utara, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Halut. Halmahera Utara . Dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Asal Madrasah
1	Nurhayati Hi Usman	MAN 1 Halmahera Utara
2	Nurhayati Kutana	MAN 1 Halmahera Utara

3	Siti Sam MT Sabu	MAN 1 Halmahera Utara
4	Sarina Adung	MAN 1 Halmahera Utara
5	Iksan saleh	MAN 1 Halmahera Utara
6	Irfan Suleman	MAN 1 Halmahera Utara
7	Rita Mulya Hi Bustami	MAN 1 Halmahera Utara
8	Nia Amanah	MAN 1 Halmahera Utara
9	Sri Devi Amal	MAN 1 Halmahera Utara
10	Nursaida Senen	MAN 1 Halmahera Utara
11	Aziz Sakola	MAN 1 Halmahera Utara
12	M Syaifuddin Murad	MAN 1 Halmahera Utara
13	Nurmala Sibua	MAS Muhamadiyah Galela
14	Armin Naba,S.PdI	MA.Alkharimah Dokulamo
15	Habiba Habib	MIN 2 Halmahera Utara
16	Irawati Usman	MIN 2 Halmahera Utara
17	Wirna Muhsin	MIN 1 Halmahera Utara

18	Ratmiyanti Subardi	MIN 1 Halmahera Utara
19	Cidar Do Bayan	MIN 1 Halmahera Utara
20	Majida Faruk	MIN 1 Halmahera Utara

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari. Pada hari pertama pelatihan di laksanakan dalam tiga sesi. Sesi pertama adalah pendataan peserta baik personil, dan alat berupa laptop juga perangkat lainnya dan ketersediaan jaringan internet.

Pada sesi berikutnya adalah pemaparan materi yang pertama yaitu pembuatan akun google ( email Google) , .Peserta dibimbing mulai dari cara browser menggunakan google crome atau g-mail untuk membuat akun google sampai pada tahap “ Buat akun” .pada tahap ini masing-masing peserta telah mendapatkan akun googlenya . Materi kedua dalam presentase ini adalah penjelasan tentang pembuatan google drive dilanjutkan dengan cara membuat google form, selain cara pembuatan Google form dijelaskan juga manfaat, dan fungsi google form yang kaitannya dengan tugas pokok tenaga pendidik sehari-hari dengan komponen komponen yang akan digunakan dalam membuat google form, tehnik pembuatan soal, pembuatan absensi siwa maupun tehnik penyimpanan data pada drive masing-masing .Materi pertama ini disampaikan oleh dua orang mahasiswa secara panel dimana keduanya sebagai anggota kelompok Pengabdian Masyarakat . Pada sesi ketiga, diberikan peluang kepada peserta untuk melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan pada tahap sebelumnya maupun hal lain terkait pembuatan dan manfaat google form.

Hari kedua kegiatan pelatihan diisi dengan dua sesi . Sesi pertama praktikum pembuatan google form dimana peserta sejak awal telah diberitahu untuk membawa perangkat seperti laptop dan harus bisa mengoperasikan laptop . Praktikum ini bertujuan agar dapak mengetahui sejauh mana pendalaman dan pemahaman materi yang telah disampaikan pada hari pertama apakah materinya benar- benar telah di pahami oleh peserta atau tidak . Praktek pembuatan google form ini dilakukan selama sehari penuh.

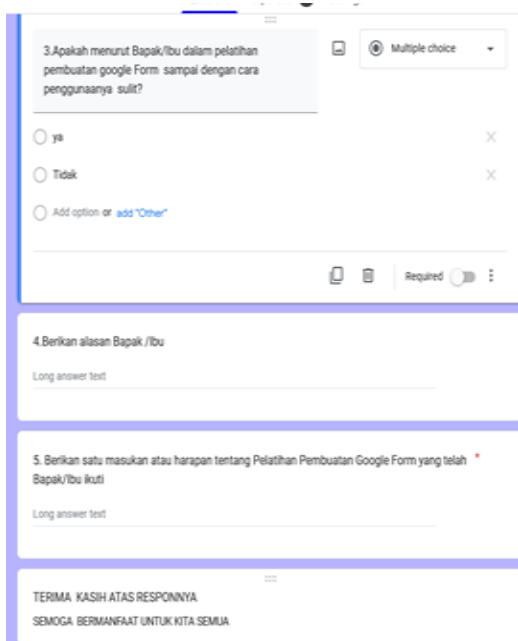
Sesi kedua adalah parktek pembuatan soal. Setelah seluruh peserta berhasil membuat google form , peserta kemudian diwajibkan membuat contoh soal dengan menggunakan google form. Masing masing peserta membuat 5 naskah soal . Soal yang dibuat menggunakan pilihan jawaban yang beragam, seperti pilihan ganda dan jawaban penjelasan maupun tehnik jawaban yang lain . Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih menguasai keragaman tehnik penggunaan google form. Tidak hanya terbatas pada satu bentuk soal saja . Setelah pembuatan soal melalui google form selesai , masing-masing peserta diarahkan untuk mengirim formnya ke sesame peserta.Tujuannya untuk mengetahui form mana yang tidak bisa di akses, dan juga agar peserta bisa menjawab dengan menggunakan google form.Jadi intinya peserta dibimbing hingga tidak saja bisa membuat google form saja tetapi juga bisa mengapilaskikan google form , menganalisa hasilnya dan menyimpan form tersebut di google drive masing-masing peserta.

Gambar 2 : Dokumen Kegiatan pelatihan



Kegiatan Hari ketiga pelatihan adalah evaluasi dan monitoring. Pada hari ketiga ini peserta diwajibkan menjawab evaluasi yang diberikan oleh pemateri melalui google form berupa instrumen penilaian peserta kegiatan pengabdian Masyarakat yang dibagikan kepada masing-masing peserta. Evaluasi ini bertujuan selain lebih mematangkan dan menguasai aplikasi google form oleh para peserta juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dirasakan peserta setelah bisa menggunakan google form, begitu pula dengan kendala yang di hadapi peserta selama mengikuti dan mengoperasikan google form. Hasil Evaluasi ini menjadi bahan masukan bagi pelaksana terkait keberhasilan maupun kendala yang di hadapi selama

proses pelaksanaan pelatihan sehingga nantinya akan diagendakan rencana tindak lanjut bagi peserta yang masih memerlukan pendampingan dalam pengoperasian google form.



**Gambar 3: Instrumen Penilaian Kegiatan PKM**

Evaluasi yang diberikan kepada peserta berupa instrument penilaian kegiatan. Peserta diwajibkan mengisi angket penilaian kegiatan melalui google form. Berikut ini adalah hasil presentase dari pertanyaan yang telah diisi oleh peserta kegiatan.



**Gambar 4: Diagram penggunaan google form sebagai salah satu media pembelajaran**

Dari 20 peserta kegiatan yang menjawab sudah menggunakan google form 10% atau 2 orang dan yang menjawab belum pernah menggunakan google form sebanyak 90 % atau 18 orang ,hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah menggunakan google form sebagai salah satu sarana media pembelajaran.



**Gambar 5: Diagram kesulitan dalam pembuatan google form**

Dari pertanyaan diatas yang menjawab sulit sebanyak 35% atau sebanyak 7 orang dari 20 peserta, sisanya sebesar 65% atau sebanyak 13 orang menjawab tidak sulit.

Kesimpulan dari pertanyaan diatas bahwa rata rata peserta tidak mengalami kesulitan dalam membuat google form. Kesulitan dalam pembuatan google form seperti dialami beberapa peserta oleh karena mereka tidak menguasai IT



**Gambar 6: tingkat pemahaman materi kegiatan**

Dari diagram 6 diatas , 20 peserta kegiatan 85% menjawab sangat paham terhadap materi pealtihan dan 15% lainnya menjawab paham.Kesimpulannya secara keseluruhan peserta dapat memahami materi pelatihan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal penggunaan Aplikasi Google form untuk meningkatkan kompetensi guru PAI mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan. Selain itu keberhasilan ini juga dapat dilihat dari persentase peserta yang menjawab tidak sulit dalam pembuatan google form meskipun sebagian besar peserta belum



pernah menggunakan google form sebelumnya.

Hasil analisa dari jawaban kuesioner diatas adalah bahwa seluruh peserta dapat membuat dan mengoperasikan google form sebagai salah satu media pembelajaran online sehingga nantinya dapat menambah keahlian dan cakrawala baru bagi tenaga pendidik , terutama pada kegiatan penyusunan serta pengelolaan evaluasi pendidikan di sekolah, bahkan dengan pemanfaatan google form tenaga pendidik mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di sekolah dalam hal penggunaan media secara daring.

#### KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa : Peserta kegiatan sebanyak 20 orang guru sudah dapat membuat dan mengoperasikan google form sesuai fungsinya meskipun awalnya terdapat beberapa guru yang kesulitan memahami materi kegiatan disebabkan karena tidak menguasai teknologi computer. Dengan kemampuan ini maka guru PAI di lingkungan Madrasah Kecamatan Galela Kabupaten Halmahera Utara dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan mereka dalam penggunaan media pembelajaran online berupa google form. Harapan dari tim pengabdian bahwa penggunaan google form ini tidak hanya sebatas pada saat pelatihan saja tetapi dapat diimplementasikan pada pelaksanaan pendidikan pengajaran sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adam, Adiyana. "Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru." JUANGA: Jurnal Agama dan

Ilmu Pengetahuan 7, no. 2 (2021): 99–110.

Asmiatun, Siti, Titin Winarti, Astrid Novita Putri, Universitas Semarang, Jl Soekarno Hatta, Tlogosari Kulon, Kec Pedurungan, Kota Semarang, and Jawa Tengah. "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Ujian Online Di SD Negeri Pedurungan Kidul 02 Semarang Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan Perangkat Mobile Atau PC Yang Menggunakan Aplikasi Google Form , Google Sites , Google Lens , Google." JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) 2, no. 2 (2021): 93–101.

Batubara, Hamdan Husein, and Dessy Noor Ariani. "Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Studi Islam." Jurnal Al-Ikhlash 2, no. 1 (2016): 39–44.

Khairul Ummi, Lili Tanti, Bob Subhan Riza, Cici Norsapani. "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Untuk Pendataan Absensi Siswa Di Man 2 Model." Rambate : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 1 (2021): 158.

Lestari, Wahyuni Puji, and Ari Sujarwo. "DevOps : Disrupsi Pengelolaan ICT Pendidikan Tinggi." Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, no. January (2018): 26–31.

Mansyur, Umar, Erick Irawadi Alwi, and Ihramsari Akidah. "Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak

- Jauh.” *Jurnal Nuansa Akademik* 7, no. 1 (2022): 23–34.
- Marzuki, M, A Syaiful, and ...  
“Pelatihan Penggunaan Google Form Bagi Guru Penjas Di Kota Jayapura.” ... *Journal: Jurnal ...* 2, no. 3 (2021): 962–966.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/2781>.
- Rahardja, Untung, Ninda Lutfiani, and Mochamad Sandi Alpansuri.  
“Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Asosiasi.” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 2, no. 4 (2018): 123.
- Supriadi, Suoriadi. “Bimbingan Teknis Pembuatan Aplikasi Goole Form Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Ketapang.” *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 6, no. 1 (2021).